

BAB V

PENUTUP

Dalam penelitian pola komunikasi guru dalam perkembangan belajar siswa menggunakan metode pembelajaran daring, peneliti akan menuliskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi, serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Pada bagian kesimpulan akan membahas jawaban dari tujuan penelitian. Adapun penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui dan memahami apa saja yang dialami guru selama kegiatan belajar daring dalam meningkatkan perkembangan belajar siswa dan memahami bagaimana cara guru untuk mengatasi masalah penurunan belajar siswa. Implikasi akan membahas kegunaan dari hasil penelitian secara teoritis, praktis, dan sosial. Adapun rekomendasi akan menjadi pembahasan terakhir dan penutup pada bab ini, yang berisi usulan bagi peneliti selanjutnya

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap lima informan terkait pola komunikasi guru dalam perkembangan belajar siswa menggunakan metode pembelajaran daring. Diperoleh kesimpulan bahwa

1. Dalam penelitian ini yang guru alami selama kegiatan daring dalam meningkatkan perkembangan belajar siswa ialah mayoritas guru merasa kalut saat awal menjalani kegiatan belajar mengajar daring. Hal ini karna terjadi secara mendadak, mau tidak mau harus dilakukan tanpa ada nya persiapan atau pelatihan terlebih dahulu baik itu guru, siswa, maupun orangtua. Ditambah saat masa pandemic banyak orangtua siswa yang kehilangan pekerjaan nya, sehingga sulit bagi mereka membelikan kuota agar anak bisa tetap belajar dari rumah. Tak hanya itu guru juga mengeluhkan tidak bisa menciptakan *chemistry* antara guru dan siswa sebagaimana mesti nya. Siswa lebih sulit menangkap

materi yang disampaikan secara daring, hal ini terlihat dari mayoritas tugas yang diberikan kepada siswa rata rata yang mengerjakan adalah orang tua.

2. Untuk mengatasi permasalahan penurunan belajar siswa pada masa belajar daring peneliti membagi menjadi 2 yaitu
 - a. Guru melakukan komunikasi dengan orangtua, memberikan ruang untuk bertanya, dan bersedia menjelaskan secara ulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki nilai. Tak hanya itu, saat kelas daring berlangsung guru juga berusaha mengambil hati siswa dengan cara memuji, bercanda, dan saling sapa. Hal ini biasa dilakukan agar siswa merasa nyaman dan tertarik dengan guru nya sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah untuk dicerna.
 - b. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang melakukan pelanggaran, seperti sanksi alfa dan surat cinta (surat panggilan). Hal ini dilakukan apabila siswa tidak mengindahkan teguran yang sebelum nya telah diberikan guru.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritik

Penelitian ini menggunakan teori kompetensi komunikasi. Teori kompetensi komunikasi digunakan untuk mengkaji pola komunikasi guru dalam meningkatkan belajar siswa dengan metode pembelajaran daring.

Hasil penelitian ini mampu menjawab pertanyaan terkait hal yang di alami guru selama kegiatan belajar daring dalam meningkatkan perkembangan belajar siswa dan memahami bagaimana cara guru untuk mengatasi masalah penurunan belajar siswa. dari hasil penelitian terlihat ada kenaikan nilai hasil belajar siswa dari semester awal masa covid19 dan semester kedua masa covid19.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan gambaran kepada para guru atau pengajar yang bekerja melalui daring untuk melakukan komunikasi kepada siswa dan orangtua siswa diluar jam pelajaran, memberikan keluwesan waktu untuk kembali menjelaskan materi, dan memahami kondisi siswa selama dirumah. Dan saat kelas daring berlangsung ciptakanlah suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, seperti memuji siswa, bercanda, dan mengobrol santai sehingga siswa bisa merasa dekat dengan guru nya maka dari itu materi pelajaran yang disampaikan mudah ditangkap dan dicerna siswa.

5.2.4 Implikasi Sosial

Implikasi sosial penelitian ini mampu memberikan pandangan dan referensi kepada guru atau pengajar yang melakukan pembelajaran dengan metode belajar daring. Sehingga proses belajar mengajar antara guru dan siswa bisa berjalan dengan baik serta kegiatan belajar siswa selama dirumah mampu berkembang dan menyenangkan.

5.3 Rekomendasi

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan mix method yaitu kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil temuan penelitian yang dapat mengjangkau permasalahan secara komprehensif dan mendalam.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah subjek penelitian seperti guru dan orang tua. Untuk memberikan indikator lain dalam memecahkan masalah belajar daring pada siswa.